

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Berdasarkan hasil analisis, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan..
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang aktif dalam kegiatan CSR mendapatkan legitimasi sosial yang lebih baik dan meningkatkan citra positif di mata publik serta investor, yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.
3. Profitabilitas dan *Corporate Social responsibility* (CSR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dan menerapkan CSR dengan baik cenderung lebih dihargai oleh pasar, meningkatkan kepercayaan investor, dan akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan.

B. Implikasi

1. Profitabilitas

Profitabilitas yang tinggi menjadi indikator penting bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi akan menarik perhatian investor. Hal ini mendorong manajemen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola aset dengan baik agar mampu menghasilkan return optimal bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga kestabilan profitabilitas untuk menjaga kepercayaan pasar.

2. *Corporate Social Responsibility*

Pelaksanaan CSR yang baik mampu meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata publik dan investor, sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan. Dengan CSR yang terintegrasi dalam strategi bisnis, perusahaan dapat membangun hubungan yang kuat dengan stakeholder, termasuk pelanggan dan pemerintah, yang pada akhirnya meningkatkan loyalitas konsumen dan daya saing perusahaan. Selain itu, CSR juga bisa menjadi langkah strategis dalam mengelola risiko sosial dan lingkungan yang dapat mengganggu operasional perusahaan di masa depan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan tambahan bukti empiris terhadap hubungan antara Profitabilitas, CSR, dan Nilai Perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan peneliti memberikan saran bagi pihak-pihak yang terlibat didalam penelitian ini. Beberapa diantaranya, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan disarankan untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI perlu memperhatikan beberapa aspek diantaranya: meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional. Perusahaan perlu melakukan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi dan distribusi untuk meningkatkan margin keuntungan dan mengurangi biaya operasional yang tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan, misalnya melalui otomatisasi dan digitalisasi proses bisnis. Selanjutnya aspek kedua mengintegrasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Strategi Bisnis, dengan meningkatkan transparansi dan pelaporan CSR karena perusahaan perlu mengungkapkan CSR secara lebih transparan dalam laporan tahunan dan *sustainability report* agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat.
2. Bagi Investor disarankan untuk mempertimbangkan beberapa faktor sebelum mengambil keputusan investasi, terutama terkait profitabilitas dan CSR perusahaan yaitu dengan menganalisis profitabilitas secara mendalam. Investor tidak hanya melihat *Return on Assets* (ROA) tetapi juga rasio keuangan lainnya

seperti *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai profitabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan. Lalu mempertimbangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pengambilan keputusan investasi. Karena investor sebaiknya mempertimbangkan perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap CSR, karena perusahaan yang memiliki praktik CSR yang baik cenderung lebih stabil dalam jangka panjang.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan CSR terhadap nilai perusahaan, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa hal seperti menambahkan variable independent atau moderasi, lalu memperluas cakupan industri dan periode penelitian tidak hanya fokus pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, tetapi juga sektor lain seperti keuangan, properti, energi, atau telekomunikasi untuk melihat apakah hasil penelitian konsisten di berbagai industri.